ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi kasus UMKM PT. Syafira Jaya Sentosa)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh :

MUHAMMAD BAGAS MAHENDRA

NIM. 200121085

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi kasus UMKM PT. Syafira Jaya Sentosa)

Oleh :

MUHAMMAD BAGAS MAHENDRA

NIM. 200121085

Cirebon, 24 Agustus 2024

Disetujui Untuk Sidang Skripsi Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Muzayyanah, S.Pd., M.Pd.	Rinni Indriyani, SST., M.Tr.Bns.
NIDN.2119068803	NIDN.0401109302

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ketua Prodi Akuntansi
Dr. Asep Gunawan, M.Si	M. Taufik Aziz, S.E., M.Si., Akt. CA
NIDN.0008080601	NIDN.0420066901

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi kasus UMKM PT. Syafira Jaya Sentosa)

Oleh :

MUHAMMAD BAGAS MAHENDRA

NIM. 200121085

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada Tanggal: 24 Agustus 2024

1. Muzayyanah, S.Pd., M.Pd. (.....)
   NIDN.2119068803
   Pembimbing I
2. Rinni Indriyani, SST., M.Tr.Bns. (.....)
   NIDN.0401109302
   Pembimbing II
3. Surono, S.E., M.Si. (.....)
   NIDN.0407046904
   Penguji I
4. Fitriya Sari, S.E., M.M.. (.....)
   NIDN.0408107602
   Penguji II

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Cirebon
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ketua Prodi Akuntansi
Dr. Asep Gunawan, M.Si	M. Taufik Aziz, S.E., M.Si., Akt. CA
NIDN.0008080601	NIDN.0420066901

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Bagas Mahendra

NIM : 200121085

Tempat tanggal lahir : Cirebon, 15 Mei 2002

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyusun karya ilmiah skripsi dengan judul " Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi kasus UMKM PT. Syafira Jaya Sentosa)" menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai aturan yang berlaku apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Agustus 2024

Peneliti

Muhammad Bagas Mahaendra

MUHAMMAD BAGAS MAHENDRA

NIM 200121085

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi kasus UMKM PT. Syafira Jaya Sentosa)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) PT. Syafira Jaya Sentosa yang bergerak dibidang kuliner di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa selama satu tahun terakhir, yaitu tahun 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa belum sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang disusun oleh PT. Syafira Jaya Sentosa terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Pendapatan yang disusun hanya secara bulanan belum tahunan, sedangkan menurut SAK EMKM laporan keuangan UMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan dan disusun secara tahunan.

Kata Kunci : SAK EMKM, UMKM, Penyusunan Laporan Keuangan, Kepatuhan Standar Akuntansi.

MUHAMMAD BAGAS MAHENDRA

NIM 200121085

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi kasus UMKM PT. Syafira Jaya Sentosa)

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) on the preparation of financial statements at PT. Syafira Jaya Sentosa, a micro, small, and medium-sized enterprise (MSME) engaged in the culinary field in Kejaksan District, Cirebon City. The research method used is descriptive with a qualitative approach. The sample for this study is the financial statements of PT. Syafira Jaya Sentosa for the last year, 2023. Data collection techniques include observation, documentation, and interviews. The findings indicate that PT. Syafira Jaya Sentosa's financial statements are not fully in accordance with SAK EMKM. The financial statements prepared by PT. Syafira Jaya Sentosa consist of a Balance Sheet, Income Statement, and Monthly Revenue Report, whereas according to SAK EMKM, MSME financial statements should include the Statement of Financial Position, Income Statement, and Notes to Financial Statements, and should be prepared annually.

***Keywords**: SAK EMKM, MSME, Financial Statement Preparation, Compliance with Accounting Standards*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM PT Syafira Jaya Sentosa)"** Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita ikuti teladannya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh studi strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Cirebon. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati menyampikan terima kasih kepada :

1. Bapak Arif Nurudin, M.T. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Cirebon.
2. Bapak Dr. Asep Gunawan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Cirebon.
3. Bapak M. Taufik Aziz, S.E., M.Si., Akt selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Cirebon.

4. Ibu Muzzayanah, S.Pd., M. Pd selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan bimbingan sehingga membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Rinni Indriyani, SST., M.Tr.Bns selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah menuntun dan mengarahkan dengan kesabaran dan penuh perhatian terhadap saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Akuntansi, terima kasih atas ilmu - ilmu yang telah diberikan kepada saya yang menjadi bekal saya dalam mengarungi dunia kerja maupun dunia akademik lainnya.
7. Orang tua tercinta Bapak Fathurrohim dan Ibu Ida Yunawati, serta Aa, Mba, Adik tercinta, yang senantiasa memberikan do'a dan nasehat serta dukungan yang tiada hentihentinya kepada peneliti.
8. Terima kasih teruntuk diriku sendiri Muahmmad Bagas Mahendra yang sudah berjuang dan bertahan sampai akhir, serta sudah berusaha kuat dan sabar dalam mengadapi semester akhir ini. Semoga lelahmu yang sudah diterima bisa menjadi keberkahan yang sungguh luar biasa.

9. Terima kasih Kepada ibu Susi selaku pemilik Home Industry Gaya Rasa Catering & Bakery yang telah meluangkan waktu dan berkenan menjadi informan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk sahabatku Indri, Teh Tia, Inayah dan Vinda yang telah memberikan semangat, support dan do'a serta juga dukungan untuk saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk teman – teman kelas Akuntansi 2020 yang selalu ada di waktu sulit, terimakasih atas kepedulian yang kalian berikan.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah memberikan bantuan, tiada sesuatu yang dapat penulis berikan kecuali apa yang telah kita lakukan selama ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Cirebon, Mei 2024

Muhammad Bagas Mahendra

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

ABSTRACT ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 17

1.3 Batasan Masalah 18

1.4 Rumusan Masalah 18

1.5 Tujuan Penelitian 18

1.6 Manfaat Penelitian 18

1.6.1 Secara Teoritis 19

1.6.2 Secara Praktis 19

BAB II LANDASAN TEORI 20

2.1 Tujuan Penelitian Terdahulu 20

2.2 Uraian Teori..... 24

2.2.1 *Entity Theory* (Teori Entitas)..... 24

2.2.2 UMKM 24

2.2.3 Laporan Keuangan 26

2.2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)..... 28

2.2.5 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM 28

2.3 Kerangka Berpikir 33

BAB III METODELOGI PENELITIAN 37

3.1 Metode Penelitian..... 37

3.2 Definisi Operasional Variabel 38

3.2.1 Laporan Laba Rugi..... 38

3.2.2 Laporan Posisi Keuangan..... 39

3.2.3 Catatan atas laporan keuangan (CALK)..... 39

3.3 Populasi dan Sampel..... 40

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian 40

3.5 Teknik Pengumpulan Data 42

3.6 Uji Keabsahan Data 44

3.7 Teknik Analisis Data 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47

4.1 Profil Objek Penelitian 47

4.2 Hasil Penelitian 51

4.3 Pembahasan 55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69

5.1 Kesimpulan 69

5.2 Saran 70

5.2.1 Saran Praktis 70

5.2.2 Saran Peneliti Selanjutnya 71

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN 74

DAFTAR TABEL

Tabel I - 1 Jumlah UMKM di kecamatan Kejaksan Tahun 2023 5

Tabel I - 2 Neraca PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023 11

Tabel I - 3 Laporan Laba Rugi PT. Syafira Jaya Sentosa 12

Tabel I - 4 Laporan Pendapatan PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023..... 13

Tabel II - 1 Penelitian Terdahulu 20

Tabel II - 2 Laporan Laba Rugi Sesuai SAK EMKM..... 29

Tabel II - 3 Laporan Posisi Keuangan Sesuai SAK EMKM..... 30

Tabel II - 4 Laporan CALK Sesuai SAK EMKM..... 30

Tabel III - 1 Jadwal Penelitian 41

Tabel IV - 1 Laporan Pendapatan PT. Syafira Jaya Sentosa..... 54

Tabel IV - 2 Laporan Pendapatan PT. Syafira Jaya Sentosa..... 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I - 1 Pertumbuhan UMKM Indonesia Tahun 2018 – 2023 1

Gambar I - 2 Perkembangan UMKM di Prov. Jawa Barat 3

Gambar I - 3 Data UMKM Jawa Barat Tahun 2018 – 2023 3

Gambar I - 4 Jumlah UMKM tiap Kecamatan di Kota Cirebon 2023 4

Gambar I - 5 Penjualan PT Syafira Jaya Sentosa Tahun 2019 - 2023 6

Gambar II - 1 Kerangka Berpikir 33

Gambar III - 1 Lokasi Maps PT. Syafira Jaya Sentosa 42

Gambar III - 2 Komponen Dalam Analisis 45

Gambar IV – 1 Laporan Laba Rugi PT. Syafira Jaya Sentosa **Error! Bookmark not defined.**

Gambar IV - 2 Neraca PT. Syafira Jaya Sentosa ..**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi Pra Penelitian..... 774

Lampiran 2 Hasil wawancara pra penelitian..... 75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang beroperasi secara independen, memiliki skala kecil, dan dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. UMKM singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian suatu negara, terutama di Indonesia. UMKM memegang peranan penting dalam mendorong perkembangan ekonomi masyarakat karena mereka aktif beroperasi dalam beragam sektor, termasuk bidang kuliner, pertanian, industri, jasa, dan lain-lain. (Wulandari, 2021). Berikut data jumlah UMKM di Indonesia. Berikut jumlah UMKM Di Indonesia tahun 2018 – 2023

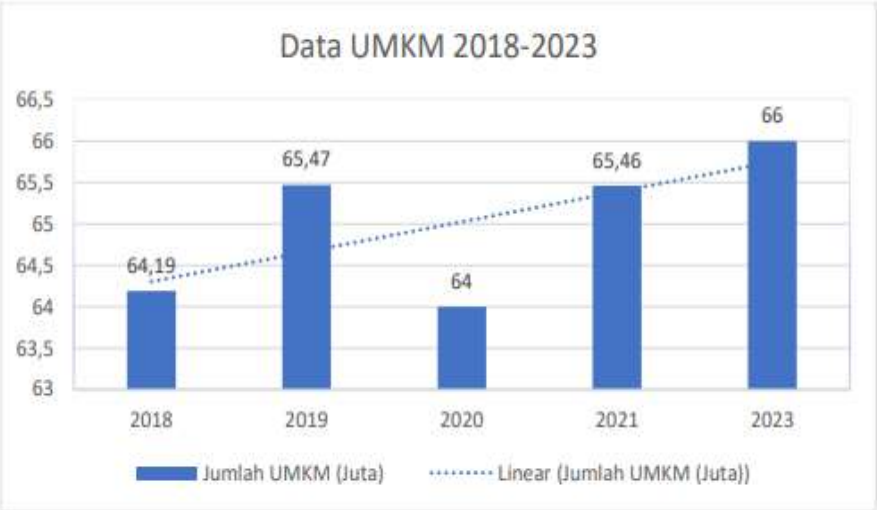

Gambar I - 1 Pertumbuhan UMKM Indonesia Tahun 2018 – 2023

Sumber : Kementrian Koperasi dan UKM, 2023

Gambar I - 1 menunjukan UMKM di Indonesia ditahun 2018 sebanyak 64,19 juta Unit UMKM, kemudian ditahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebanyak 65,47 juta Unit UMKM. Namun pada dua tahun awal pandemi *COVID-19* jumlah UMKM mengalami penurunan ditahun 2020 dan 2021 menjadi 64 juta dan mulai pulih kembali menjadi 65,46 juta Unit UMKM. Menurut kementrian koperasi dan UMKM jumlah usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan ditahun 2019 menjadi 65,47 juta Unit. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1,98% dari tahun sebelumnya, 64,19 juta unit atau 99,99% dari seluruh jumlah usaha UMKM di Indonesia, sedangkan usaha besar hanya 5.637 unit atau 0,01%. Dengan lebih rincinya usaha mikro berjumlah 64,6 juta Unit atau setara dengan 98,67%, usaha kecil berjumlah 798.679 atau setara dengan 1,22% dari seluruh UMKM di Indonesia, dan usaha menengah berjumlah 65.465 Unit atau setara dengan 0,1% dari seluruh UMKM di Indonesia.

Usaha Micro Kecil Menengah di Provinsi Jawa Barat mengalami kenaikan setiap tahunnya. Terlihat pada Gambar I - 2 dibawah, pada tahun 2016 UMKM mencapai 4,634,807 unit, pada tahun 2017 mengalami kenaikan menajdi 4,921,573 unit, pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan menjadi 5,029,974 unit, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 5,745,536 unit, meskipun pada tahun 2020 terdapat *COVID-19* namun perkembangan UMKM masih terus meningkat menjadi 5,892,792 unit, pada tahun 2021 jumlah UMKM meningkat kembali menjadi 6,372,785 unit, pada tahun 2022 UMKM juga mengalami peningkatan menjadi 6,644,548 unit, dan puncaknya pada tahun 2023 menjadi 7,055,660 unit UMKM.

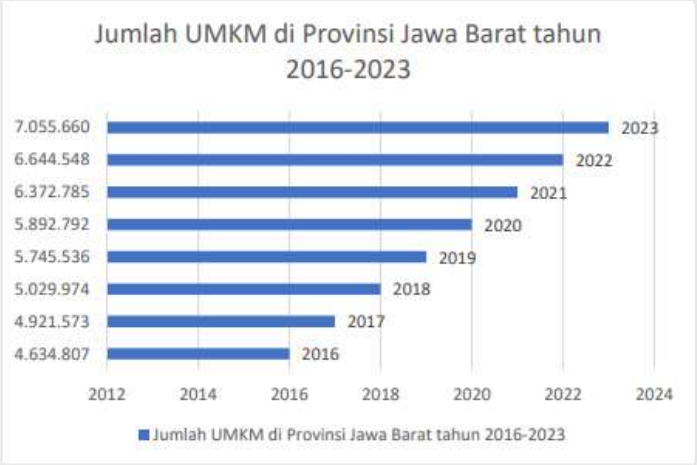

Gambar I - 2 Perkembangan UMKM di Prov. Jawa Barat

Sumber : Kementrian Koperasi dan UKM, 2023

Berikut ini Berikut ini adalah sebaran UMKM pada tiap Kota atau Kabupaten di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016-2023 :

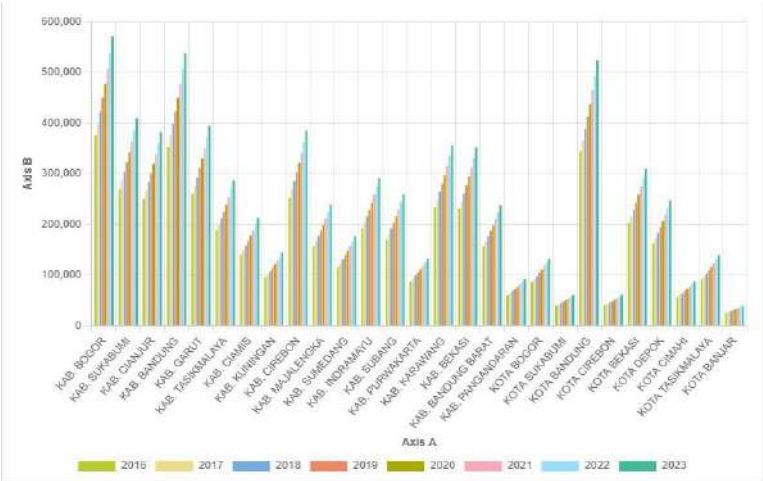

Gambar I - 3 Data UMKM Jawa Barat Tahun 2018 – 2023

Sumber : Kementrian Koperasi dan UKM, 2023

Berdasarkan Gambar I - 3 dapat kita lihat bahwa perkembangan UMKM di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 – 2023 mengalami peningkatan. Kabupaten Bogor adalah Kabupten yang memiliki jumlah UMKM tertinggi di Provinsi Jawa Barat, disusul oleh Kabupaten Bandung dan Kota Bandung. Sedangkan, Kota/kabupaten terendah yaitu Kota Banjar, Kota Cirebon dan Kota Sukabumi. Kota Cirebon merupakan Kota ke 2 dengan jumlah UMKM terendah yang tidak mencapai 10,000 UMKM. Jumlah UMKM di Kota Cirebon tahun 2023 berjumlah 2.426 UMKM. Kecamatan dengan jumlah UMKM tertinggi di Kota Cirebon yaitu Kecamatan Kejaksan dan kecamatan dengan jumlah UMKM terendah di Kota Cirebon yaitu kecamatan Lemahwungkuk. Hal tersebut dapat kita lihat pada grafik dibawah ini :

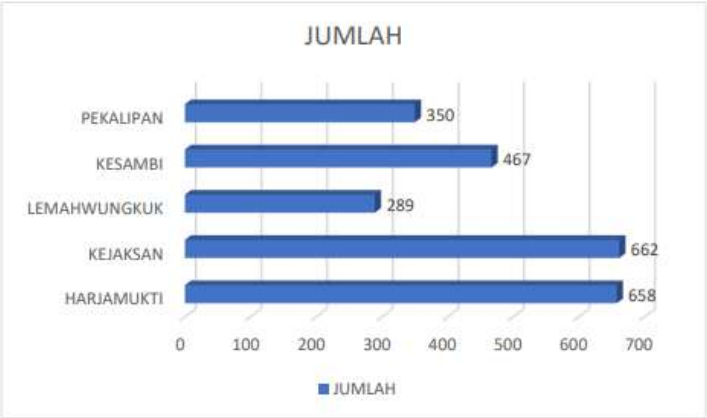

Gambar I - 4 Jumlah UMKM tiap Kecamatan di Kota Cirebon 2023

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan, 2023

Berikut ini sebaran UMKM di Kecamatan Kejaksan Tahun 2023 berdasarkan bidang usahanya :

Tabel I - 1

Jumlah UMKM di kecamatan Kejaksan Tahun 2023

NO	BIDANG USAHA	JUMLAH
1	JASA	26
2	KULINER	581
3	FASHION	5
4	OTOMOTIF	4
5	LAIN – LAIN	46
JUMLAH		**662**

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan, 2023

Berdasarkan tabel I - 1 usaha kuliner merupakan sektor bisnis UMKM yang paling banyak digandrungi di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon. UMKM Kuliner berjumlah 581 unit, UMKM Jasa berjumlah 26 unit, UMKM Fashion berjumlah 5 unit, UMKM Otomotif berjumlah 4 unit. Dengan inovasi di bidang kuliner dan modal yang relatif terjangkau, bisnis makanan ini menjanjikan karena kebutuhan akan makanan terjadi setiap hari. Bisnis kuliner merupakan sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang besar, terutama karena keterkaitannya dengan industri pariwisata dan perhotelan, yang meningkatkan nilai ekonominya secara signifikan.

PT. Syafira Jaya Sentosa merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner dengan memproduksi Bubur Bayi Sehat. PT. Syafira Jaya Sentosa

berada di Kelurahan Kejaksan Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon. PT. Syafira Jaya Sentosa berdiri sejak tahun 2014 yang didirikan Oleh Ibu Susi. PT. Syafira Jaya Sentosa pada tahun 2020 mengalami kenaikan penjualan dari tahun 2019 sebesar Rp 835,721,000 menjadi Rp 1,073,065,000. Namun pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan kembali menjadi Rp 992,016,000 dan Rp 766,319,000 Hasil wawancara dengan Ibu Susi mengungkapkan penurunan omset disebabkan banyaknya pesaing yang baru muncul dari tahun 2021. Hal ini dapat kita lihat pada gambar dibawah ini :

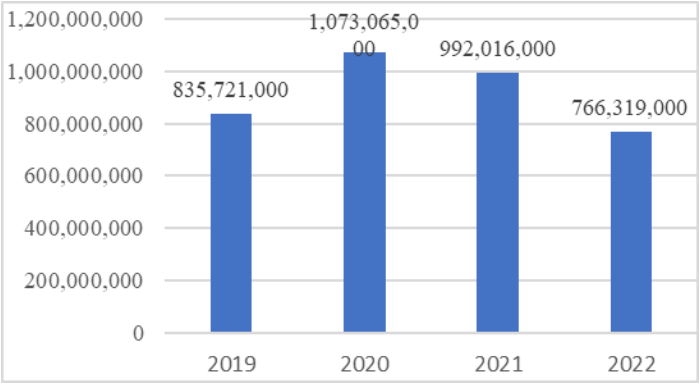

Gambar I - 5 Penjualan PT. Syafira Jaya Sentosa Tahun 2019 - 2023

Sumber : Buku Laporan Ibu Susi tahun 2019 - 2023

UMKM memiliki potensi yang besar dalam memicu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah dalam hal administrasi, khususnya dalam mencatat laporan keuangan usaha mereka. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman akan pentingnya laporan keuangan. Kurni & Wardayani (2023) mengatakan Beberapa faktor yang menyebabkan UMKM kesulitan dalam menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai adalah kurangnya SDM yang memiliki

pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang dibutuhkan, serta keyakinan bahwa proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang rumit dan sulit.

Sadar akan peran pentingnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan ekonomi, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tahun 2009. SAK ETAP bertujuan untuk mendukung perkembangan UMKM. Namun, meskipun demikian, UMKM tetap menghadapi kesulitan dalam menerapkan SAK ETAP karena dianggap rumit. Oleh karena itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang merupakan bagian dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merespons dengan menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada 24 Oktober 2016, yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Langkah ini diambil setelah menyadari pentingnya penerapan akuntansi bagi UMKM serta memperhatikan karakteristik transaksi yang dilakukan oleh UMKM. (Rizka & Agus, 2023).

SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang ditujukan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Prinsip pengukuran yang digunakan dalam SAK EMKM adalah biaya historis, sehingga UMKM hanya perlu mencatat aset dan kewajiban sesuai dengan biaya perolehannya. Harapannya, keberadaan SAK EMKM ini akan mempermudah UMKM dalam mengakses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. (Hetika & Nurul, 2018). SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang lebih simpel jika dibandingkan dengan SAK ETAP . (Hetika & Nurul, 2018). Laporan

keuangan menurut SAK EMKM disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, diterapkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah serta memakai konsep entitas bisnis. Tujuan utama penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas, berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengembangkan konsep SAK EMKM yang ditujukan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, dengan merujuk pada Undang-undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk pelaporan keuangan UMKM dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2018. Ini bertujuan untuk menyederhanakan pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku. SAK EMKM diperkenalkan karena banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam memahami dan memenuhi persyaratan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK ETAP. Penyajian laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari : (IAI, 2016)

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode,
2. Laporan laba rugi selama periode,
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun tertentu yag relevan.

Sebagaimana tujuan dari SAK EMKM sendiri yakni untuk memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. Seperti yang diungkapkan oleh Bahri (2016), laporan keuangan adalah hasil ringkasan

dari pencatatan transaksi keuangan selama suatu periode tertentu, yang bertujuan untuk mempertanggungjawabkan kinerja perusahaan kepada pemiliknya. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat bagi pemilik UMKM untuk menghitung keuntungan, menilai peningkatan modal, serta memahami keseimbangan hak dan kewajiban. Hal ini sejalan dengan tujuan SAK EMKM sendiri, yaitu memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM.

Dalam pelaporan keuangan di Indonesia, terdapat lima pilar standar akuntansi yang berbeda, meliputi Standar Akuntansi Keuangan Internasional, Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Syariah. Penetapan standar yang berbeda-beda ini disesuaikan dengan jenis perusahaan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.(IAI, 2016)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susi selaku pemilik PT. Syafira Jaya Sentosa. Beliau mengatakan PT. Syafira Jaya Sentosa sudah menyusun laporan keuangan secara rutin setiap bulannya. Penyajian laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa selama ini dibukukan secara manual dan dicatat dibuku kas besar untuk mengetahui besarnya pemasukan dan pengeluaran setiap harinya supaya mengontrol keuangan. Ibu Susi mengatakan bahwa laporan keuangan sangatlah penting terlebih saat dibutuhkan secara mendadak untuk keperluan tertentu dan untuk mengetahui kondisi keuangan yang harus

di handle dengan cepat. Laporan keuangan juga sebagai acuan untuk investasi pembelian alat produksi dan investasi jangka panjang untuk memperluas bidang usaha. Ibu Susi mengatakan keuangan pribadi dan usaha itu dipisahkan supaya kebutuhan rumah tangga dengan kebutuhan usahanya tidak tercampur dan memudahkan untuk mengetahui sejauhmana perkembangan usaha kita.

Secara berkala, PT. Syafira Jaya Sentosa menyusun tiga laporan keuangan, yakni neraca, laporan laba rugi, dan laporan pendapatan. Dari pengamatan yang dilakukan penulis, PT. Syafira Jaya Sentosa belum memiliki catatan atas laporan keuangan secara lengkap. Namun, mereka memiliki sebuah laporan pendapatan yang dicatat setiap hari, yang mencatat transaksi pendapatan dan pengeluaran harian.

Berikut ini gambaran neraca PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023 :

Tabel I - 2 Neraca PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023

NERACA PER 31 AGUSTUS 2023 PT. SYAFIRA JAYA SENTOSA					
NO	**AKTIVA**	**2023**	**NO**	**PASSIVA**	**2023**
I	**AKTIVA LANCAR**		**III**	**PASSIVA LANCAR**	
	Kas	20,000.00		Omset penjualan	47,213.00
	Piutang usaha	-		Penjualan Lainnya	-
	Persediaan Barang	10,000.00			
		30,000.00			**47,213.00**
II	**AKTIVA TETAP**		**IV**	**MODAL SENDIRI**	
	Mesin	20,000.00		MODAL DASAR	200,000.00
	Perlengkapan	20,000.00		MODAL DITEMPATKAN	50,000.00
	peralatan	140,000.00		MODAL DISETOR	50,000.00
	akumulasi penyusutan	157,213.00		Cadangan	20,000.00
		337,213.00			**320,000.00**
	TOTAL AKTIVA	**367,213.00**		**TOTAL PASSIVA**	**367,213.00**

Sumber : PT. Syafira Jaya Sentosa, 2023

Berikut ini laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2022:

Tabel I - 3

Laporan Laba Rugi PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023

LAPORAN KEUANGAN

PT. SYAFIRA JAYA SENTOSA **per 31 AGUSTUS 2023**

JL KUSNAN GG MELATI 2 NO 18 KOTA CIREBON

LAPORAN RUGI LABA

NO AKUN	PERKIRAAN	CATATAN		JUMLAH (RP)
I.	**KAS**			
	PENJUALAN		Rp	47,213.00
	KAS		Rp	-
	TOTAL KAS		**Rp**	**47,213.00**
II.	**BEBAN POKOK PENJUALAN**			
	BEBAN LISTRIK		Rp	280.00
	BEBAN AIR		Rp	130.00
	TELEPON		Rp	150.00
	BEBAN GAJI TANGGAL 15		Rp	9,927.00
	BEBAN GAJI TANGGAL 30		Rp	10,939.00
	BEBAN UANG TITIP MEJA OUTLET		Rp	1,120.00
	BONUS ABSENSI		Rp	468.00
	BONUS OMSET		Rp	485.00
	HUTANG BANK		Rp	8,231.00
	BAHAN HABIS PAKAI PRODUKSI (BHPP)		Rp	14,041.00
	PENGELOLAAN SAMPAH		Rp	125.00
	DISTRIBUSI PASAR		Rp	120.00
	TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN		**Rp**	**46,016.00**
III.	**LABA (RUGI) KOTOR (I-II)**		**Rp**	**1,197.00**
IV.	**BEBAN UMUM PENJUALAN**			
	1	BEBAN PROMOSI	Rp	176.00
	TOTAL BEBAN UMUM DAN PENJUALAN		**Rp**	**176.00**
V.	**LABA (RUGI) BERSIH (SEBELUM PAJAK) III-IV**		**Rp**	**1,021.00**

Sumber : PT. Syafira Jaya Sentosa, 2023

Berikut ini laporan pendapatan PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2022:

Tabel I - 4

Laporan Pendapatan PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023

NO	TANGGAL TRANSAKSI	PEMASUKAN	PENGELUARAN			
		PENJUALAN	DISTRIBUSI	BHPP	PROMOSI	BONUS
1	Monday, August 1, 2023	1672	4.00	542.00		26.00
2	Tuesday, August 2, 2023	1710	4.00	524.00		26.00
3	Wednesday, August 3, 2023	1625	4.00	410.00		26.00
4	Friday, August 5, 2023	1521	4.00	482.00		26.00
5	Saturday, August 6, 2023	1591	4.00	464.00		
6	Sunday, August 7, 2023	1605	4.00	485.00		
7	Monday, August 8, 2023	1569	4.00	485.00	10	26.00
8	Tuesday, August 9, 2023	1540	4.00	435.00		
9	Wednesday, August 10, 2023	1640	4.00	472.00		
10	Thursday, August 11, 2023	1653	4.00	477.00		
11	Friday, August 12, 2023	1607	4.00	477.00		
12	Saturday, August 13, 2023	1670	4.00	485.00	10	26.00
13	Sunday, August 14, 2023	1504	4.00	482.00		
14	Monday, August 15, 2023	1590	4.00	492.00		26.00
15	Tuesday, August 16, 2023	1534	4.00	463.00		26.00
16	Wednesday, August 17, 2023	1567	4.00	486.00		
17	Thursday, August 18, 2023	1602	4.00	487.00		26.00
18	Friday, August 19, 2023	1528	4.00	432.00		26.00
19	Saturday, August 20, 2023	1546	4.00	512.00		
20	Sunday, August 21, 2023	1604	4.00	432.00		
21	Monday, August 22, 2023	1648	4.00	432.00	57	26.00
22	Tuesday, August 23, 2023	1490	4.00	432.00	3	26.00
23	Wednesday, August 24, 2023	1395	4.00	442.00		26.00
24	Thursday, August 25, 2023	1553	4.00	444.00		
25	Friday, August 26, 2023	1410	4.00	452.00		26.00
26	Saturday, August 27, 2023	1528	4.00	464.00		
27	Sunday, August 28, 2023	1569	4.00	437.00	33	26.00
28	Monday, August 29, 2023	1581	4.00	492.00	15	26.00
29	Tuesday, August 30, 2023	1659	4.00	482.00	18	26.00
30	Wednesday, August 31, 2023	1635	4.00	440.00	30	26.00

Sumber : PT. Syafira Jaya Sentosa, 2023

Laporan keuangan UMKM yang sesuai standar SAK EMKM disusun dalam satu periode akuntansi, yaitu setahun sekali. Penyusunan laporan dilakukan pada akhir setiap tahun, tepatnya pada tanggal 31 Desember. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan, ditemukan bahwa PT. Syafira Jaya Sentosa menyajikan neraca dan laporan laba rugi setiap bulan. Sedangkan laporan pendapatannya disusun harian dan disajikan secara bulanan.

Dalam pencatatan laporan laba rugi, diperhitungkan harga pokok penjualan dengan cara menambahkan biaya pembelian bahan baku, biaya produksi, dan biaya gaji karyawan. PT. Syafira Jaya Sentosa hanya mencatat beberapa jenis beban seperti beban gaji, angkut, listrik, bonus karyawan, dan perlengkapan dalam laporan laba rugi. Fenomena ini menarik minat saya sebagai penulis untuk menganalisis penyajian laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa. Saya ingin mengetahui apakah laporan keuangan semacam ini sudah sesuai dengan standar yang berlaku, apakah efektif untuk digunakan, dan bagaimana perubahan laba yang terjadi.

Entity Theory (Teori Entitas) menurut Lestari & Priyadi (2017), menganggap entitas sebagai sesuatu yang terpisah dan independen dari para pemilik modal yang menginvestasikan dana ke dalam perusahaan. Fokusnya adalah pada unit usaha itu sendiri yang menjadi pusat informasi yang harus disajikan, bukan pada pemiliknya. Mereka menjelaskan bahwa menurut teori entitas, perusahaan perlu menyusun laporan keuangan yang baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Dengan kata lain, dalam konsep entitas, unit bisnis menjadi fokus

utama dalam akuntansi. Unit bisnis ini memiliki sumber daya perusahaan dan bertanggung jawab terhadap klaim pemilik serta kreditor. Konsep entitas ini berlaku untuk berbagai bentuk usaha, seperti firma, perusahaan perseorangan, korporasi (baik perseroan maupun non-perseroan), dan perusahaan dalam skala kecil maupun besar. (Suwardjono dalam Lestari & Priyadi, 2017)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunianti et al., (2023) dengan judul "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Di Kabupaten Batang" menunjukkan bahwa dari sepuluh UMKM di Kabupaten Batang yang menerapkan SAK EMKM secara eksklusif, hanya UMKM Ash Shofwa Hijab yang melakukannya. Sembilan UMKM lainnya belum melaksanakan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, karena pemilik usaha hanya mencatat pengeluaran dan pendapatan secara sederhana dalam buku catatan. Kendala-kendala dalam penerapan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM termasuk persepsi para pelaku UMKM yang merasa bahwa laporan keuangan tersebut tidak terlalu penting, kesulitan dalam penerapannya, kurangnya sosialisasi, dan pengawasan dari pemerintah dan lembaga UMKM.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurni & Wardayani, (2023) dengan judul "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dan Financial Technology Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Keripik Barokah" menemukan bahwa UMKM Keripik Barokah tidak secara akurat melaporkan status keuangannya dalam laporan keuangan. Beberapa pemilik usaha lebih memilih menggunakan praktik dan informasi yang sudah ketinggalan zaman dalam

pembukuan mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemantauan dan dorongan eksternal dari pemerintah dan instansi terkait, serta keterbatasan basis pelanggan yang kecil.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uno et al., (2019) dengan judul "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)" menunjukkan bahwa Rumah Karawo belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh pandangan bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai standar tidak dianggap penting. Kendala lainnya meliputi absennya orang yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan bantuan dana dari Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Gorontalo yang tidak mengharuskan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam konteks pengembangan UMKM di Kota Cirebon, terutama untuk PT. Syafira Jaya Sentosa. Dengan memahami tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan praktik akuntansi yang efektif, langkah-langkah yang sesuai dapat diambil untuk memberikan dukungan dan pelatihan kepada pemilik UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM melalui penerapan akuntansi yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN".**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

a. Kota Cirebon adalah kota dengan jumlah UMKM terendah kedua di Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Kejaksan adalah kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak di kota Cirebon. Sektor kuliner merupakan bidang UMKM terbanyak di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon.

b. PT. Syafira Jaya Sentosa merupakan pelaku UMKM di sektor kuliner di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon, PT. Syafira Jaya Sentosa telah secara teratur menyusun laporan keuangan setiap bulan. Laporan keuangan yang dipersiapkan oleh PT. Syafira Jaya Sentosa mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan pendapatan.

1.3 Batasan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah yang difokuskan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa Tahun 2022 – 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan di PT. Syafira Jaya Sentosa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan di PT. Syafira Jaya Sentosa.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, tidak hanya memberikan kontribusi teoritis pada literatur akuntansi, tetapi juga membawa implikasi praktis yang signifikan bagi pengembangan UMKM dan ekonomi lokal secara keseluruhan. Manfaat yang diharapkan bagi peneliti, UMKM, dan akademisi adalah sebagai berikut :

1.6.1 Secara Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti selanjutnya tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan (Studi kasus pada PT. Syafira Jaya Sentosa).

1.6.2 Secara Praktis

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada PT. Syafira Jaya Sentosa tentang pentingnya pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dalam menjalankan usahanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tujuan Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan sangat penting untuk diungkapkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang berguna bagi penulis, penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel II – 1 :

Tabel II - 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anis Kurni, Wardayani (2023)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dan *Financial Technology* Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Keripik Barokah	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah *Financial Technology*	UMKM Keripik Barokah	UKM Keripik Barokah tidak secara akurat melaporkan status keuangannya dalam laporan keuangannya. Hambatan internal penerapan SAK EMKM di kalangan UKM Keripik Barokah, dimana beberapa pemilik usaha lebih memilih untuk mempertahankan pembukuan menggunakan praktik dan informasi yang sudah ketinggalan zaman..
a. Persamaan : • Menggunakan variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah					

b. Perbedaan : • Objek Penelitian penelitian ini dilakukan pada UMKM Keripik Barokah • Menggunakan variabel *Financial Technology*					
2	Efa Yunianti, Setyo Mahanani, Sri Retnoningsih (2023)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Di Kabupaten Batang	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.	UMKM Di Kabupaten Batang	Dari 10 UMKM yang diselidiki, hanya 1 yang menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pemahaman pemilik usaha tentang bahwa proses pengumpulan dan penyusunan laporan keuangan yang mereka lakukan masih bersifat sederhana dan manual.
a. Persamaan : • Menggunakan variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan MenengaH b. Perbedaan : • Objek Penelitian penelitian ini dilakukan pada UMKM Kabupatrn Batang					
3	Ni Luh Sri Utami baktika, I Made Dana SaputraI Ketut Suwintana (2022)	*Analysis of Implementation of FinancialAccounting Standards for Micro,* *Smalland Medium Entities in the Preparation of Financial Statements inMSME Ernov Bali*	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Penerapan Standar Aakuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	UMKM Ernov Bali	Laporan keuangan sesuai SAK EMK. Oleh karena itu disarankan agar UMKM Ernov Bali memperbaiki laporan keuangannya agar lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan.
a. Persamaan : • Menggunakan variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah					

b. Perbedaan : • Objek Penelitian penelitian ini dilakukan pada UMKM Ernov Bali.					
4	Lesi Dwiantini, Neri Susanti, Nenden Restu Hidayah (2021)	*Analysis of the Application of Financial Accounting Standards of Small and Medium Entities (SAK EMKM) and Cooperatives in the Preparation of Financial Statements at Cooperative Saves and Loans in Bengkulu City*	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Penerapan Standar Aakuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	Koperasi simpan pinjam di Kota Bengkulu	Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan SAK EMKM dan Koperasi dalam penyusunan laporan keuangan di koperasi simpan pinjam usaha bersama Kota Bengkulu, dapat dinyatakan bahwa penerapan SAK EMKM di KSP Usaha Bersama berjalan lancar dan sebagian besar sesuai dengan standar yang ditetapkan.
a. Persamaan : • Menggunakan variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah b. Perbedaan : • Objek Penelitian penelitian ini dilakukan pada UMKM Koperasi simpan pinjam di Kota Bengkulu					
5	Ikmala Zakia Nisfa Lailia (2021)	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Penerapan Standar Aakuntansi Keuangan Entitas Mikro,	CV. Mavesa Jaya Magelang	Cv. Mavesa Jaya Magelang tersebut belum menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya, belum memisahkan harta pribadi dengan harta perusahaan, pencatatan dilakukan hanya berdasarkan keluar atau masuknya kas, sumber daya manusia yang belum memadai karena tidak

		(Studi Kasus Cv. Mavesa Jaya Magelang)	Kecil, dan Menengah		mengetahui keberadaan SAK EMKM.
a. Persamaan : • Menggunakan variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah b. Perbedaan : • Objek Penelitian penelitian ini dilakukan pada CV. Mavesa Jaya Magelang					
6	Hetika, Nurul Mahmudah (2018)	Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Menyusun Laporan Keuangan	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	UMKM di Kota Tegal.	UMKM hanya menggunakan pencatatan sederhana atau pembukuan untuk mencatat keuangan bisnis mereka. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa akuntansi merupakan sesuatu yang rumit dan sulit untuk diimplementasikan, serta keterbatasan dalam pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Sebagai hasilnya, peneliti memilih untuk mengadopsi pendekatan yang lebih sederhana dengan menyusun persamaan dasar akuntansi bagi UMKM..
a. Persamaan : • Menggunakan variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah b. Perbedaan : • Objek Penelitian penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Tegal					

Sumber : Olahan Penulis.

2.2 Uraian Teori

2.2.1 *Entity Theory* (Teori Entitas)

Entity Theory (Teori Entitas) menurut Lestari & Priyadi (2017), menganggap entitas sebagai sesuatu yang terpisah dan independen dari para pemilik modal yang menginvestasikan dana ke dalam perusahaan. Fokusnya adalah pada unit usaha itu sendiri yang menjadi pusat informasi yang harus disajikan, bukan pada pemiliknya. Mereka menjelaskan bahwa menurut teori entitas, perusahaan perlu menyusun laporan keuangan yang baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Dengan kata lain, dalam konsep entitas, unit bisnis menjadi fokus utama dalam akuntansi. Unit bisnis ini memiliki sumber daya perusahaan dan bertanggung jawab terhadap klaim pemilik serta kreditor. Konsep entitas ini berlaku untuk berbagai bentuk usaha, seperti firma, perusahaan perseorangan, korporasi (baik perseroan maupun non-perseroan), dan perusahaan dalam skala kecil maupun besar. (Suwardjono dalam Lestari & Priyadi, 2017)

2.2.2 UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang secara esensial mengacu pada kegiatan bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, atau rumah tangga di Indonesia, sebuah negara yang masih berkembang. UMKM menjadi pijakan utama dalam struktur ekonomi masyarakat, dengan tujuan utama untuk mendorong kemandirian ekonomi, terutama di

sektor ekonomi (Vinatra, 2023). UMKM adalah segmen ekonomi yang mencakup berbagai jenis bisnis kecil dengan operasi yang terbatas. Meskipun definisi UMKM dapat bervariasi tergantung pada lembaga atau negara yang menerapkannya, umumnya didefinisikan melalui kriteria seperti jumlah karyawan, omset tahunan, aset, dan jenis usaha. Peran UMKM dianggap krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal karena kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pengertian UMKM adalah sebagai berikut :

a. Usaha Mikro adalah bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan. Kriteria untuk dianggap sebagai Usaha Mikro seperti yang diatur dalam Undang-Undang adalah memiliki jumlah aset tidak lebih dari Rp. 50.000.000,- dan omzet tidak lebih dari Rp. 300.000.000,-.
b. Usaha Kecil adalah jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri. Usaha Kecil ini dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar. Kriteria untuk Usaha Kecil adalah memiliki aset antara Rp. 50.000.000,- hingga Rp. 500.000.000,- dan omzet antara Rp. 300.000.000,- hingga Rp. 2.500.000.000,-.

c. Sementara itu, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang juga berdiri sendiri. Ini bisa dimiliki oleh individu atau badan usaha, tetapi bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil atau besar. Kriteria untuk Usaha Menengah adalah memiliki aset antara Rp. 500.000.000,- hingga Rp. 10.000.000.000,- dan omzet antara Rp. 2.500.000.000,- hingga Rp. 50.000.000.000,-

2.2.3 Laporan Keuangan

Menurut Bahri (2016:134), laporan keuangan adalah ringkasan dari proses mencatat transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan yang dirancang untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dipercayakan kepada perusahaan oleh pemiliknya. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan, yang merupakan sumber informasi yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya kepada pihak manajemen (Bahri, 2016:134).

Menurut Bahri (2016:135), karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan oleh Standar Akuntansi Keuangan meliputi:

a. Dapat dipahami

   Informasi yang berkualitas dapat dengan mudah dipahami oleh para pemakainya.

b. Relevansi

   Informasi yang memiliki kualitas sesuai dan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakainya. Informasi dikatakan relevan jika perubahan informasi tersebut akan mengubah keputusan atau tindakan pemakai laporan keuangan..

c. Materialitas:

   Materialitas adalah tingkat kesalahan yang dapat diterima dalam suatu laporan keuangan, yang cukup signifikan sehingga dapat memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan..

d. Keandalan:

   Informasi memiliki kualitas keandalan jika bebas dari interpretasi yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pemakainya.

2.2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan sebuah badan profesi yang memiliki komitmen yang berkelanjutan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan entitas di Indonesia. Dalam upaya memajukan UMKM di Indonesia agar lebih berkembang, mandiri, dan modern, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penerbitan SAK EMKM ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan mereka. SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang belum atau tidak mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Tujuan dari pembuatan SAK EMKM adalah untuk memenuhi kebutuhan pelaporan UMKM dan memfasilitasi UMKM dalam beralih dari pelaporan berbasis kas ke pelaporan berbasis akrual.. (Hetika & Nurul, 2018)

2.2.5 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan yang dipresentasikan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM mencakup laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan atatan atas laporan keuangan terlampir yang memuat tambahan serta rincian akun-akun yang relevan. (Hetika & Nurul, 2018).

Berikut ini penjelasan mengenai laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM

Tabel II - 2

Laporan Laba Rugi Sesuai SAK EMKM

ENTITAS Laporan laba rugi Periode 31 Desember 2021 - 2022		
Pendapatan	**2021**	**2022**
Penjualan	xxx	xxx
Pendapatan bersih	**xxx**	**xxx**
Harga pokok penjualan		
Persediaan barang awal	xxx	xxx
Pembelian	xxx	xxx
Barang tersedia untuk dijual	xxx	xxx
Persediaan barang akhir	xxx	xxx
Harga pokok penjualan	**xxx**	**xxx**
Laba kotor	**xxx**	**xxx**
Beban :		
Beban angkut pembelian	xxx	xxx
Beban gaji karyawan	xxx	xxx
Beban listrik	xxx	xxx
Beban perlengkapan	xxx	xxx
Total beban	**xxx**	**xxx**
Laba bersih	**xxx**	**xxx**

Sumber : (IAI, 2016)

Tabel II - 3

Laporan Posisi Keuangan Sesuai SAK EMKM

ENTITAS Laporan posisi keuangan Periode 31 Desember 2021 – 2022		
ASET		
Aset lancar	**2021**	**2022**
Kas dan setara kas	Xxx	xxx
Persediaan barang dagang	xxx	xxx
Piutang usaha	xxx	xxx
Perlengkapan	xxx	xxx
Total aset lancar	**xxx**	**xxx**
Aset tetap		
Tanah	xxx	xxx
Bangunan	xxx	xxx
Peralatan	xxx	xxx
Akumulasi penyusutan peralatan	xxx	xxx
Total aset tetap	**xxx**	**xxx**
Total aset	**xxx**	**xxx**
TOTAL AKTIVA	**xxx**	**xxx**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Utang usaha	xxx	xxx
Liabilitas jangka panjang		
Utang bank	xxx	xxx
Ekuitas	xxx	xxx
Modal	xxx	xxx
Total liabilitas dan ekuitas	xxx	xxx
TOTAL PASIVA	**xxx**	**xxx**

Sumber : (IAI, 2016)

Tabel II - 4

Laporan CALK Sesuai SAK EMKM

ENTITAS

Catatan atas laporan keuangan

Periode 31 Desember 2021 – 2022

A. Umum

Entitas didirikan dijakarta berdasarkan akta nomor xx tanggal 1 januari 20x7 yang dibuat dihadapan notaris dijakarta dan mendapatkan persetujuan dari mentri hukum dan Hak Asasi Manusia NOo. Xxx 2016 tanggal 31 januari 2016. Entitas bergerak dibidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 tahun 2008.

B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

- Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan standar akuntansi laporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).

- Dasar penyusunan

Dasar penyusunan Laporan keuangan disusun dengan biaya historis menggunakan dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan.

- Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan seluruh konsumen. Perusahaan berasumsi bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak perlu membuat cadangan kerugian piutang

- Persediaan

Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian barang dan biaya angkut pembelian. Biaya tenaga kerja langsung dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan metode rata – rata.

- Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan. Kecuali tanah yang tidak memiliki umur ekonomis. Aset tetap diukur menggunakan metode garis lurus tanpa residu.

- Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan diakui saat pelanggan membayar

produk yang akan dibeli, sedangkan beban diakui saat terjadi.

A. Kas

Kas – Rupiah		
Tahun 2021	xxx	
Tahun 2022	xxx	
Jumlah	xxx	

B. Pendapatan Penjualan

Pendapatan Penjualan – Rupiah	
Pendapatan penjualan tahun 2020	xxx
Pendapatan penjualan tahun 2022	xxx
Jumlah	xxx

Sumber : (IAI, 2016)

Tujuan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM (2016) adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, khususnya bagi sumber daya entitas seperti kreditor dan investor. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dikelola.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas meliputi:

a. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan modal perusahaan.

b. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan dalam sumber daya ekonomi perusahaan yang timbul dari aktivitas operasionalnya untuk mencapai tujuan laba.

c. Memberikan informasi keuangan yang membantu pengguna laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.

d. Mengungkapkan sebanyak mungkin informasi lain yang relevan dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan, seperti kebijakan akuntansi perusahaan.

e. Menyampaikan informasi penting lainnya mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan aktivitas pembiayaan serta investasi perusahaan.

2.3 Kerangka Berpikir

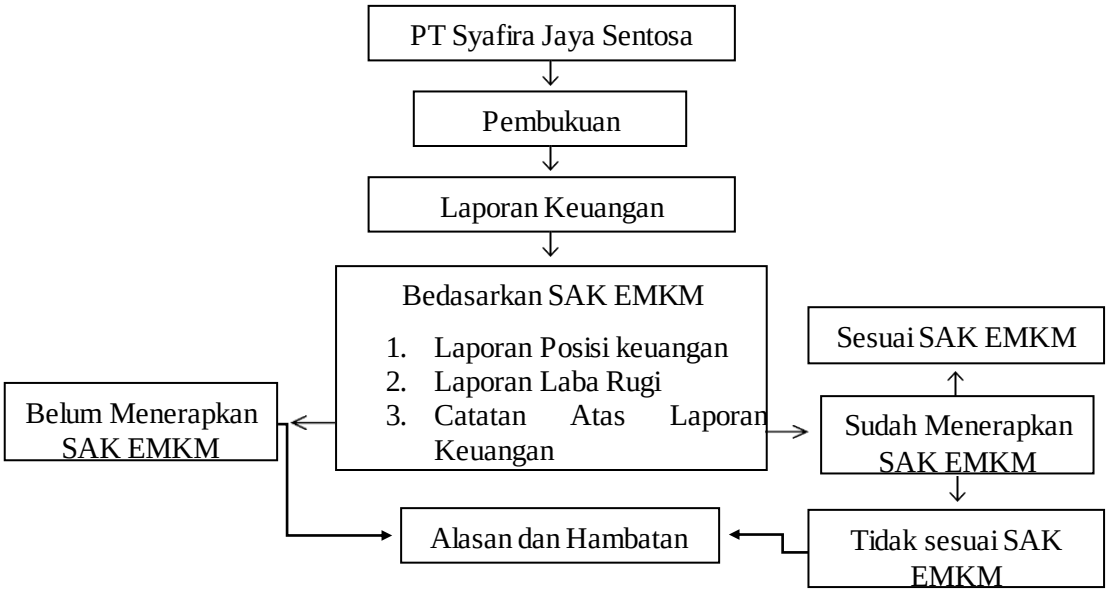

Gambar II - 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Olahan Penulis

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan aktivitas bisnis mandiri, beroperasi dalam skala kecil, dan dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Menurut Bahri (2016:134), laporan keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu, digunakan untuk mempertanggungjawabkan kinerja perusahaan kepada pemiliknya. UMKM memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan pentingnya penerapan akuntansi bagi pelaku UMKM harus diperhatikan, dengan mempertimbangkan karakteristik transaksi UMKM. (Rizka & Agus, 2023).

Menyadari pentingnya kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tahun 2009. Namun, karena SAK ETAP dianggap sulit untuk diterapkan oleh UMKM, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di bawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang disahkan pada 24 Oktober 2016 dan mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

Harapannya, keberadaan SAK EMKM akan memberikan dukungan bagi UMKM dalam mengakses pendanaan dari beragam lembaga keuangan. SAK EMKM ini mempersembahkan standar akuntansi keuangan yang lebih simpel daripada SAK ETAP. (Hetika & Nurul, 2018). Penyajian Laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

laporan keuangan minimum terdiri dari : (IAI, 2016)

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode,
2. Laporan laba rugi selama periode,
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun tertentu yag relevan.

PT. Syafira Jaya Sentosa merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner dengan memproduksi Bubur Bayi Sehat. PT. Syafira Jaya Sentosa berada di Kelurahan Kejaksan Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon. PT. Syafira Jaya Sentosa berdiri sejak tahun 2014 yang didirikan Oleh Ibu Susi. PT. Syafira Jaya Sentosa sudah melakukan pembukan akan tetapi masih belum sesuai dengan SAK EMKM dimana PT. Syafira Jaya Sentosa hanya mencatat laporan Laba Rugi, Laporan Keuangan dan Laporan Pendapatan yang dilakukan setiap hari kemudian di catat menjadi 1 bulan. PT. Syafira Jaya Sentosa juga tidak membuat Laporan CALK. Hal tersebut terjadi karena PT. Syafira Jaya Sentosa tidak memiliki pemahaman yang luas mengenai SAK EMKM. PT. Syafira Jaya Sentosa memiliki pemahaman tersendiri mengenai bagaimana pembuatan Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta Laporan Pendapatan.

Entity Theory (Teori Entitas) menurut Lestari & Priyadi (2017), menganggap entitas sebagai sesuatu yang terpisah dan independen dari para pemilik modal yang menginvestasikan dana ke dalam perusahaan. Fokusnya adalah pada unit usaha itu sendiri yang menjadi pusat informasi yang harus disajikan, bukan pada pemiliknya. Mereka menjelaskan bahwa menurut teori entitas, perusahaan perlu menyusun laporan keuangan yang baik sesuai

dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Dengan kata lain, dalam konsep entitas, unit bisnis menjadi fokus utama dalam akuntansi. Unit bisnis ini memiliki sumber daya perusahaan dan bertanggung jawab terhadap klaim pemilik serta kreditor. Konsep entitas ini berlaku untuk berbagai bentuk usaha, seperti firma, perusahaan perseorangan, korporasi (baik perseroan maupun non-perseroan), dan perusahaan dalam skala kecil maupun besar. (Suwardjono dalam Lestari & Priyadi, 2017).

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Stambol A. Mappasere & Naila Suyuti dalam Wekke et al., (2019) menjelaskan bahwa dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, data diungkapkan dalam bentuk narasi atau kalimat yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif. Pendekatan kualitatif menggambarkan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna memiliki peran sentral. Landasan teori digunakan untuk mengarahkan fokus penelitian agar sesuai dengan temuan lapangan. Penelitian kualitatif juga melibatkan eksplorasi perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel, dengan tujuan memahami fenomena sosial..

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan pendekatan analisis deskriptif, dengan PT. Syafira Jaya Sentosa sebagai subjek penelitian yang berada di Kelurahan Kejaksan Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon. Data dalam penelitian ini peneliti mengolah data berupa laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa 1 tahun terakhir yaitu tahun 2023.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Laporan Laba Rugi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan adalah dokumen yang memperlihatkan rincian mengenai pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan atau kerugian suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu. Berikut merupakan unsur-unsur utamanya:

a. Pendapatan: Total pendapatan yang diperoleh dari aktivitas bisnis utama.
b. Beban: Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan.
c. Laba Kotor: Pendapatan dikurangi beban pokok penjualan.
d. Laba Operasional: Laba kotor dikurangi beban operasional.
e. Pendapatan dan Beban Lainnya: Item-item yang tidak terkait langsung dengan operasi utama, seperti bunga dan pajak.
f. Laba Bersih: Laba setelah dikurangi semua beban termasuk pajak.

Laporan ini membantu menilai kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang informatif bagi pemangku kepentingan.

3.2.2 Laporan Posisi Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), bagian dari laporan keuangan yang menggambarkan rincian mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu tanggal tertentu.

Struktur dasar laporan ini mencakup:

a. Aset: Aset lancar dan aset tidak lancar.
b. Kewajiban: Kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
c. Ekuitas: Modal saham, cadangan, dan saldo laba/rugi.

Tujuan dari laporan tersebut adalah untuk memberikan gambaran yang terperinci mengenai posisi keuangan perusahaan sehingga memfasilitasi penilaian terhadap kinerja dan stabilitas finansial oleh pengguna laporan keuangan..

3.2.3 Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2016), laporan keuangan yang memberikan penjelasan dan rincian lebih lanjut terkait dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan utama disebut sebagai Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). CALK mencakup kebijakan akuntansi yang diterapkan, penjelasan detail mengenai pos-pos laporan keuangan, dan informasi tambahan yang diperlukan untuk pemahaman menyeluruh tentang posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Hal ini bertujuan untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami angka-angka yang disajikan dengan lebih baik

dan membuat keputusan yang lebih terinformasi. PT. Syafira Jaya Sentosa belum menunjukkan adanya laporan CALK.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon. Dalam penelitian kualitatif, konsep populasi tidak selalu berlaku seperti pada penelitian kuantitatif. Jaya (2020) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berasal dari fenomena yang ada dalam konteks sosial tertentu, di mana situasi sosial tersebut sering kali dianggap sebagai populasi dalam konteks penelitian kualitatif. Dalam konteks ini, populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa, yang melibatkan aspek tempat, sumber informasi, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

Jaya (2020) juga menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif, sampel dikenal sebagai sumber data informan dan narasumber yang berperan sebagai sumber informasi. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa selama satu tahun terakhir, yaitu tahun 2023.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2024 Penelitian ini dilakukan di PT. Syafira Jaya Sentosa Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon.

Tabel III - 1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	ACC judul penelitian																								
3	Observasi																								
4	Penyusunan dan Bimbingan Bab I																								
5	Penyusunan dan Bimbingan Bab II																								
6	Penyusunan dan Bimbingan Bab III																								
7	Persetujuan Proposal																								
8	Sidang Usulan Proposal																								
9	Perbaikan Hasil Sidang Usulan Proposal																								
10	Penyusunan dan Bimbingan Bab IV																								
11	Penyusunan dan Bimbingan Bab V																								
12	Persetujuan Skripsi																								
13	Sidang Skripsi																								

Sumber : Olahan Penulis

Gambar III - 1 Lokasi Maps PT. Syafira Jaya Sentosa

Sumber : (Lokasi PT. Syafira Jaya Sentosa.)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang terkait dengan masalah penelitian, terdapat berbagai metode pengumpulan data yang dapat diterapkan (Samsu, 2017), antara lain sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Nawawi (1991) dalam Samsu (2017), Metode observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Sejalan dengan pandangan tersebut, Asyari (1983) juga menggambarkan observasi sebagai suatu proses pengamatan yang khusus dan pencatatan yang terstruktur yang difokuskan pada fase tertentu dari masalah yang sedang diteliti, dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang relevan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam konteks ini, peneliti memperhatikan laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel-variabel tertentu melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya. Pendekatan dokumentasi ini dianggap sebagai sumber non manusia yang sangat bermanfaat karena ketersediaannya yang telah ada, sehingga biaya untuk memperolehnya relatif rendah, dan juga merupakan sumber yang stabil serta akurat yang mencerminkan situasi atau kondisi sebenarnya, serta dapat dianalisis berulang kali tanpa mengalami perubahan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data seperti catatan-catatan dan dokumen lain yang terkait dengan permasalahan penelitian ini. Dalam konteks ini, penulis memperoleh data dari laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa.

3) Wawancara (Interview)

Menurut Arikunto (1993) dalam Samsu (2017), wawancara adalah interaksi dialogis yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pertemuan langsung yang terstruktur antara penulis dan narasumber, dengan menggunakan daftar pertanyaan wawancara. Dalam konteks ini, penulis akan melakukan wawancara dengan Ibu Susi, yang merupakan pemilik PT. Syafira Jaya Sentosa..

3.6 Uji Keabsahan Data

Pentingnya melakukan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah untuk menetapkan tingkat kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data berupa (Jaya, 2020):

1. Triangulasi

   Triangulasi adalah proses memverifikasi keandalan data dengan mengintegrasikan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan validitasnya.

2. Mengecek Data (*Member Check*)

   Member check dilakukan untuk memastikan keabsahan atau kesesuaian data yang diperoleh dari narasumber dengan realitas yang terjadi di lapangan..

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, peneliti mengadopsi metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sesuai dengan kondisi yang ada, sebagaimana yang dijelaskan dalam buku Samsu (2017:111). Metode deskriptif adalah proses analisis yang mencermati fenomena yang sedang berlangsung pada saat ini, yang melibatkan pengumpulan atau penyusunan data, serta penafsiran data secara deskriptif.

. Penulis menggunakan teknik analisis data berdasarkan model Miles & Huberman. Model ini, seperti yang dijelaskan dalam buku Samsu (2017:105), mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Secara esensial, analisis data ini dilakukan sepanjang proses penelitian, dengan fokus utama pada penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman menyajikan pola analisis yang interaktif dengan langkah-langkah seperti yang tertera di bawah ini.:

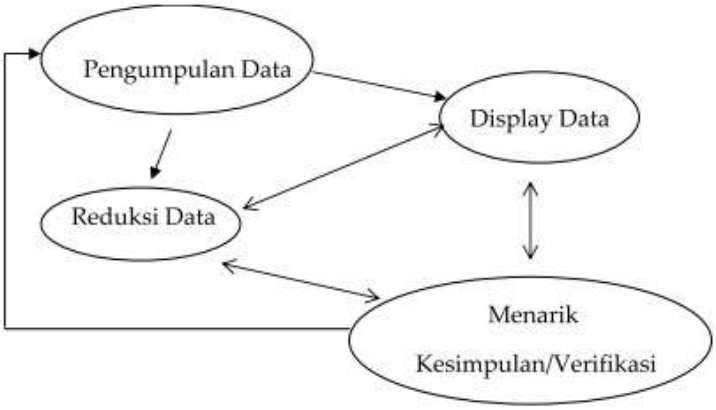

Gambar III - 2 Komponen Dalam Analisis

Sumber : (Samsu, 2017)

1. Reduksi Data

   Dalam reduksi data peneliti memulai dan mengumpulkan data tentang laporan keuangan yang ada di PT. Syafira Jaya Sentosa.

2. Penyajian Data (Data Display)

   Setelah memperoleh data kemudian ditinjau secara keseluruhan dan mencatat informasi penting yang dicatat dalam buku catatan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan data di kelompokkan penulis tentang bagaimana pengalaman itu terjadi. Kemudian peneliti mengembangkan data yang telah diperoleh dari informan melalui wawancara atau observasi secara langsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Objek Penelitian

PT. Syafira Jaya Sentosa adalah perusahaan milik perseorangan yang didirikan pada tahun 2014 oleh Ibu Susu Susanti, SE. Beliau seorang wanita kelahiran Kerinci-Jambi lulusan IT tahun 2007 dan lulusan Sarjana Ekonomi tahun 2011. PT. Syafira Jaya Sentosa ini pada tahun 2014 – 2020 belum bergabung menjadi Perseroan Perseorangan hingga pada tahun 2021 Ibu Susi Selaku Owner mendaftarkan usahanya hingga menjadi PT. Syafira Jaya Sentosa dengan mempertahankan nama mereknya yakni Bubur Bayi Sehat Syafira disingkat BBS Syafira, perkembangan usaha dari tahun ketahun sebagai berikut :

a. Tahun 2014 memulai usaha dengan 1 *booth portable* di Jl. Kusnan depan Hotel Mega dimana rumah produksi saat itu beralamatkan di Jl.Kusnan No.238 RT.03 RW.08 Kel.Kesenden Kec.Kejaksan Kota Cirebon.
b. Tahun 2015 memiliki 6 cabang dan rumah produksi pindah ke Jl.Kapten.Samadikun IV Kel.Kesenden Kec.Kejaksan.

c. Tahun 2016 buka 3 cabang baru dan pada Tahun 2017 buka 5 cabang, dengan total 14 cabang sehingga rumah produksi pindah ke Jl.Kapt.Damsur Gg Bayu.3 Kel Kebon Baru Kejaksan dimana pada saat itu total kapasitas rumah produksi butuh tempat yag lebih luas, bersih dan aman sesuai prosedur kuality control
d. Tahun 2018 tumbuh dan berkembang dengan membuka 5 cabang dan tahun 2019 membuka kembali 7 cabang.
e. Tahun 2020 buka 10 cabang, outlet BBS SYAFIRA menjadi 36 cabang di Kota dan Kabupaten Cirebon
f. Sampai saat ini BBS SYAFIRA memiliki 38 cabang dan merubah usahanya menjadi PT. Syafira Jaya Sentosa.

Produk dari PT. Syafira Jaya Sentosa merupakan makanan pendamping Asi MPASI untuk BAYI dan BADUTA (bayi kurang dari dua tahun), yang diproduksi dari bahan-bahan alami tanpa pengawet, pewarna, dan penyedap rasa kombinasi dari beras super yang berkualitas. Sayuran, daging sapi, dada ayam, ikan laut dan kacang-kacangan yang diolah memiliki tekstur disesuaikan pada usia bayi, sehingga Bubur Bayi Sehat Syafira rasanya enak, bergizi, gurih, lunak dan mudah untuk di cerna.

Semua kegiatan inti PT. Syafira Jaya Sentosa dipusatkan di rumah produksi atau dapur profesional serta menempati lokasi yang representatif dengan lingkungan yang bersih. PT. Syafira Jaya Sentosa selalu menggunakan bahan baku yang *fresh* setiap hari. Salah satu prinsip PT. Syafira Jaya Sentosa yakni dengan mengatakan tidak untuk makanan yang dimasak berulang-ulang karena kualitas selalu dipertahankan sehingga

pelanggan tidak perlu takut mengkonsumsinya setiap hari. Produk PT. Syafira Jaya Sentosa tidak mengenal penghematan yang dipaksakan pada penggunaan bahan baku karena kualitas dan nutrisi adalah nomor satu, pelanggan tidak akan menemukan takaran menu yang kurang walaupun ukuran porsi yang semakin mengecil.

PT. Syafira Jaya Sentosa juga memiliki Ahli gizi. Peran dari seorang ahli gizi yang dikenal dengan *quality control* merupakan hal yang sangat penting yang kami miliki dalam mengelola perusahaan makanan khusus bayi dan BADUTA ini. dimana peran ahli gizi :

a. Mengontrol tentang pengawasan mutu pangan
b. Kesesuain standar porsi, keamanan pangan *hygene* dan sanitasi, membantu mengevaluasi persediaan bahan makanan, melaksanakan pengawasan kegiatan pengolahan makanan (bahan makanan) dan pendistribusian makanan (bubur) kepada pelanggan, melaksanakan *quality control* terhadap bubur yang sudah diproduksi.

Strategi promisi yang dilakukan PT. Syafira Jaya Sentosa yaitu dengan memasang iklan di media sosial Instagram @bbs.syafira selain itu juga PT. Syafira Jaya Sentosa melakukan *Direct selling* atau penjualan langsung berbentuk outlet, PT. Syafira Jaya Sentosa menjual langsung produk nya dimana konsumen dapat membawa pulang produk yang mereka beli. Kemudian PT. Syafira Jaya Sentosa juga memiliki strategi dalam menetapkan harga yaitu dengan mempertimbangkan biaya produksi, dalam menjalankan usaha harus mendapatkan untung sehingga harga jual

harus menguntungkan dengan harga terjangkau. Adapun Visi dan Misi dari PT. Syafira Jaya Sentosa sebagai berikut :

a. Visi:

1) Memperkenalkan dan mempertahankan kualitas produk makanan khas indonesia sebagai produk MPASI tanpa bahan pengawet, pewarna, dan penyedap rasa yang bisa diterima oleh masyarakat menjadi brand Nasional kebanggan Indonesia
2) Menjadi perusahaan kuliner khusus bayi dan baduta terbesar, maju dan berkembang, terbaik, bersih dan aman.
3) Memberikan manfaat seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat, mitra usaha dan karyawan
4) Memperkenalkan produk UKM khas Indonesia pada dunia Internasional

b. Misi:

i. Menyediakan berbagai variasi produk, bubur bayi, nasi tim, cemilan, sayur sop, dan jus buah yang gurih, menyehatkan serta unik
ii. Selalu berinovasi dan meningkatkan kualitas produk untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan.
iii. Menghasikan produk makanan khas untuk bayi dan baduta dengan rasa dan tekstur yang disesuaikan dengan usia serta edukatif pada pelanggan.

4.2 Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan serta observasi yang peneliti lakukan pada PT. Syafira Jaya Sentosa diperoleh hasil bahwa PT. Syafira Jaya Sentosa sudah membuat laporan keuangan yang berisikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dari hasil usahanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susi Susanti selaku owner PT. Syafira Jaya Sentosa beliau menjelaskan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh PT. Syafira Jaya Sentosa belum sesuai SAK EMKM namun dibuat sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki dan hanya memiliki laporan bulanan, belum menyusun laporan keuangan secara tahunan. PT. Syafira Jaya Sentosa juga belum memiliki Catatan Atas Laporan Keuangan secara lengkap.

Berikut ini penyusunan laporan keuangan yang ada di PT. Syafira Jaya Sentosa :

a. Laporan Laba Rugi PT. Syafira Jaya Sentosa

Berikut laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa terdapat beberapa unsur didalamnya, yaitu pendapatan, penjualan, beban pokok penjualan dan total laba bersih. Berikut ini laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023:

LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI

	PT. SYAFIRA JAYA SENTOSA		**per 31 AGUSTUS 2023**	
	JL KUSNAN GG MELATI 2 NO 18 KOTA CIREBON			
NO				
AKUN	**PERKIRAAN**		**JUMLAH (RP)**	
I.	**KAS**			
		PENJUALAN	Rp 47,213.00	
		KAS	Rp -	
	TOTAL KAS		**Rp 47,213.00**	
II.	**BEBAN POKOK PENJUALAN**			
		BEBAN LISTRIK	Rp 280.00	
		BEBAN AIR	Rp 130.00	
		TELEPON	Rp 150.00	
		BEBAN GAJI TANGGAL 15	Rp 9,927.00	
		BEBAN GAJI TANGGAL 30	Rp 10,939.00	
		BEBAN UANG TITIP MEJA OUTLET	Rp 1,120.00	
		BONUS ABSENSI	Rp 468.00	
		BONUS OMSET	Rp 485.00	
		HUTANG BANK	Rp 8,231.00	
		BAHAN HABIS PAKAI PRODUKSI (BHPP)	Rp 14,041.00	
		PENGELOLAAN SAMPAH	Rp 125.00	
		DISTRIBUSI PASAR	Rp 120.00	
	TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN		**Rp 46,016.00**	
III.	**LABA (RUGI) KOTOR (I-II)**		**Rp 1,197.00**	
IV.	**BEBAN UMUM PENJUALAN**			
		BEBAN PROMOSI	Rp 176.00	
	TOTAL BEBAN UMUM DAN PENJUALAN		**Rp 176.00**	
V.	**LABA (RUGI) BERSIH (SEBELUM PAJAK) III-IV**		**Rp 1,021.00**	

Gambar IV - 1 Laporan Laba Rugi PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023

Sumber : PT. Syafira Jaya Sentosa, 2023

a. Neraca PT. Syafira Jaya Sentosa

Laporan Posisi Keuangan disajikan untuk mengetahui saldo aset, dan ekuitas akhir periode. Dalam Neraca PT. Syafira Jaya Sentosa menyajikan aktiva lancar dan aktiva tetap serta pasiva lancar dan modal sendiri.

Berikut ini neraca PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023 :

NERACA					
PER 31 AGUSTUS 2023					
PT. SYAFIRA JAYA SENTOSA					
NO	**AKTIVA**	**2023**	**NO**	**PASSIVA**	**2023**
I	**AKTIVA LANCAR**		**III**	**PASSIVA LANCAR**	
	Kas	20,000.00		Omset penjualan	47,213.00
	Piutang usaha	-		Penjualan Lainnya	-
	Persediaan Barang	10,000.00			
		30,000.00			**47,213.00**
II	**AKTIVA TETAP**		**IV**	**MODAL SENDIRI**	
	Mesin	20,000.00		Modal Dasar	200,000.00
	Perlengkapan	20,000.00		Modal Ditempatkan	50,000.00
	peralatan	140,000.00		Modal Disetor	50,000.00
	akumulasi penyusutan	157,213.00		Cadangan	20,000.00
		337,213.00			**320,000.00**
	TOTAL AKTIVA	**367,213.00**		**TOTAL PASSIVA**	**367,213.00**

Gambar IV – 2 Neraca PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus 2023

Sumber : PT. Syafira Jaya Sentosa, 2023

b. Pendapatan PT. Syafira Jaya Sentosa

PT. Syafira Jaya Sentosa memiliki laporan pendapatan dimana didalamnya terdapat unsur pemasukan dan pengeluaran kas.

Berikut ini laporan pendapatan PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023:

Tabel IV - 1

Laporan Pendapatan PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023

NO	TANGGAL TRANSAKSI	PEMASUKAN	PENGELUARAN			
		PENJUALAN	DISTRIBUSI	BHPP	PROMOSI	BONUS
1	Monday, August 1, 2023	1672	4.00	542.00		26.00
2	Tuesday, August 2, 2023	1710	4.00	524.00		26.00
3	Wednesday, August 3, 2023	1625	4.00	410.00		26.00
4	Friday, August 5, 2023	1521	4.00	482.00		26.00
5	Saturday, August 6, 2023	1591	4.00	464.00		
6	Sunday, August 7, 2023	1605	4.00	485.00		
7	Monday, August 8, 2023	1569	4.00	485.00	10	26.00
8	Tuesday, August 9, 2023	1540	4.00	435.00		
9	Wednesday, August 10, 2023	1640	4.00	472.00		
10	Thursday, August 11, 2023	1653	4.00	477.00		
11	Friday, August 12, 2023	1607	4.00	477.00		
12	Saturday, August 13, 2023	1670	4.00	485.00	10	26.00
13	Sunday, August 14, 2023	1504	4.00	482.00		
14	Monday, August 15, 2023	1590	4.00	492.00		26.00
15	Tuesday, August 16, 2023	1534	4.00	463.00		26.00
16	Wednesday, August 17, 2023	1567	4.00	486.00		
17	Thursday, August 18, 2023	1602	4.00	487.00		26.00
18	Friday, August 19, 2023	1528	4.00	432.00		26.00
19	Saturday, August 20, 2023	1546	4.00	512.00		
20	Sunday, August 21, 2023	1604	4.00	432.00		
21	Monday, August 22, 2023	1648	4.00	432.00	57	26.00
22	Tuesday, August 23, 2023	1490	4.00	432.00	3	26.00
23	Wednesday, August 24, 2023	1395	4.00	442.00		26.00
24	Thursday, August 25, 2023	1553	4.00	444.00		
25	Friday, August 26, 2023	1410	4.00	452.00		26.00
26	Saturday, August 27, 2023	1528	4.00	464.00		
27	Sunday, August 28, 2023	1569	4.00	437.00	33	26.00
28	Monday, August 29, 2023	1581	4.00	492.00	15	26.00
29	Tuesday, August 30, 2023	1659	4.00	482.00	18	26.00
30	Wednesday, August 31, 2023	1635	4.00	440.00	30	26.00

Sumber : PT. Syafira Jaya Sentosa, 2023

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa PT. Syafira Jaya Sentosa sudah menyusun laporan keuangan secara bulanan, akan tetapi tidak sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen dalam laporan keuangan untuk UMKM yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi yaitu laporan yang menampilkan jumlah pendapatan, harga pokok penjualan, dan beban - beban, sedangkan dalam laporan posisi keuangan menampilkan jumlah aset lancar dan aset tetap, liabilitas dan ekuitas. Setiap bulan, PT. Syafira Jaya Sentosa menyusun tiga laporan keuangan, yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan pendapatan. Dari pengamatan yang dilakukan penulis, PT. Syafira Jaya Sentosa belum memiliki Catatan Atas Laporan Keuangan secara lengkap. Namun, mereka memiliki sebuah laporan pendapatan yang dicatat setiap hari, yang mencatat transaksi pendapatan dan pengeluaran harian. Akan tetapi, laporan pendapatan diubah menjadi laporan arus kas agar lebih rinci dalam menyusun pedapatan dan pengeluaran. Lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar dan Tabel IV dibawah ini :

Gambar IV - 3 Laporan Laba Rugi PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023

Laporan Laba Rugi sesuai dengan SAK EMKM

ENTITAS

Laporan laba rugi

Periode 31 Desember 2021 - 2022

Pendapatan		**2021**		**2022**
Penjualan		xxx		xxx
Pendapatan bersih		**xxx**		**xxx**
Harga pokok penjualan				
Persediaan barang awal	xxx	xxx		
Pembelian		xxx		xxx
Barang tersedia untuk dijual		xxx		xxx
Persediaan barang akhir	xxx	xxx		
Harga pokok penjualan		**xxx**		**xxx**
Laba kotor		**xxx**		**xxx**
Beban :				
Beban angkut pembelian	xxx	xxx		
Beban gaji karyawan		xxx		xxx
Beban listrik		xxx		xxx
Beban perlengkapan		xxx		xxx
Total beban		**xxx**		**xxx**
Laba bersih		**xxx**		**xxx**

LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI → 1

PT. SYAFIRA JAYA SENTOSA → 2 **per 31 AGUSTUS 2023** → 3

JL KUSNAN GG MELATI 2 NO 18 KOTA CIREBON → 4

NO AKUN	PERKIRAAN		JUMLAH (RP)		
I.	KAS				5, 6
		PENJUALAN	Rp	47,213.00	7
		KAS	Rp	-	8
	TOTAL KAS		**Rp**	**47,213.00**	9
II.	**BEBAN POKOK PENJUALAN**				10
		BEBAN LISTRIK	Rp	280.00	11
		BEBAN AIR	Rp	130.00	12
		TELEPON	Rp	150.00	13
		BEBAN GAJI TANGGAL 15	Rp	9,927.00	14
		BEBAN GAJI TANGGAL 30	Rp	10,939.00	15
		BEBAN UANG TITIP MEJA OUTLET	Rp	1,120.00	16
		BONUS ABSENSI	Rp	468.00	17
		BONUS OMSET	Rp	485.00	18
		HUTANG BANK	Rp	8,231.00	19
		BAHAN HABIS PAKAI PRODUKSI (BHPP)	Rp	14,041.00	20
		PENGELOLAAN SAMPAH	Rp	125.00	21
		DISTRIBUSI PASAR	Rp	120.00	22
	TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN		**Rp**	**46,016.00**	23
III.	**LABA (RUGI) KOTOR (I-II)**		**Rp**	**1,197.00**	24
IV.	**BEBAN UMUM PENJUALAN**				25
		BEBAN PROMOSI	Rp	176.00	26
	TOTAL BEBAN UMUM DAN PENJUALAN		**Rp**	**176.00**	27
V.	**LABA (RUGI) BERSIH (SEBELUM PAJAK) III-IV**		**Rp**	**1,021.00**	28

Dapat dilihat pada data gambar IV - 3 laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa tidak mencantumkan harga pokok penjualan dalam laporan laba ruginya, sehasusnya laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM dicantumkan harga pokok penjualan untuk menghitung laba kotor dari penjualan. PT. Syafira Jaya Sentosa hanya mencantumkan hasil penjualan yang dikurangi dengan beban beban pokok penjualan dan beban umum penjualan. Seharusnya juga ada pemisahan antara beban operasional dengan beban produksi. PT. Syafira Jaya Sentosa juga tidak mencatat laporan laba rugi-nya dalam periode per tahun, hanya mencatat dalam periode per bulan. Lebih jelasnya sebagai berikut :

a. Point 1 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM seharusnya diisi dengan nama perusahaan yaitu entitas. Namun, pada laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan nama laporan.
b. Point 2 3 dan 4 : Pada laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan nama perusahaan, bulan periode dan alamat perushaan. Seharusnya dibuat secara menurun atau tidak menyamping dan juga tidak perlu ditambahkan alamat perusaan pada laporan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM.
c. Point 5 : Pada laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan nomor akun, perkiraan dan jumlah seharusnya tidak perlu adanya hal tersebut karena tidak sesuai dengan SAK EMKM.
d. Point 6 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM seharusnya diisi dengan Pendapatan dan 2 tahun periode. Namun, laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan Kas dan hanya periobe 1

bulan. Diisi dengan pendapatan karena akan menghitung pendapatan bersih pada laporan laba rugi.

e. Point 7 dan 8 : Laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM diisi dengan akun penjualan. Maka, Laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan penjualan, namun tidak perlu ditambahkan kas.

f. Point 9 : Laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM diisi dengan pendapatan bersih. Laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan total kas, sebenarnya sudah sesuai hanya saja bisa diganti dengan nama akun pendapatan bersih.

g. Point 10 - 23 : Pada laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan beban pokok penjualan, seharusnya diisi dengan nama akun harga pokok penjualan agar sesuai dengan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM. Laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa juga diisi dengan beban operasional dan beban produksi, seharusnya ada pemisahan antara beban oprerasional dengan beban produksi sesuai dengan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM.

h. Point 24 : Laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM diisi dengan laba kotor. Maka, laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan Laba kotor.

i. Point 25 - 27 : Pada laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan beban umum penjualan yang berisi beban promosi. Seharusnya semua beban disatukan dengan 1 akun yang sama agar sesuai dengan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM.

j. Point 28 : Laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM diisi dengan laba rugi bersih. Maka, laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan laba rugi bersih.

Gambar IV – 4 Neraca PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus 2023

Laporan Posisi Keuangan Sesuai SAK EMKM

ENTITAS Laporan posisi keuangan Periode 31 Desember 2021 – 2022		
ASET		
Aset lancar	**2021**	**2022**
Kas dan setara kas	Xxx	xxx
Persediaan barang dagang	xxx	xxx
Piutang usaha	xxx	xxx
Perlengkapan	xxx	xxx
Total aset lancar	**xxx**	**xxx**
Aset tetap		
Tanah	xxx	xxx
Bangunan	xxx	xxx
Peralatan	xxx	xxx
Akumulasi penyusutan peralatan	xxx	xxx
Total aset tetap	**xxx**	**xxx**
Total aset	**xxx**	**xxx**
TOTAL AKTIVA	**xxx**	**xxx**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Utang usaha	xxx	xxx
Liabilitas jangka panjang		
Utang bank	xxx	xxx
Ekuitas	xxx	xxx
Modal	xxx	xxx
Total liabilitas dan ekuitas	xxx	xxx
TOTAL PASIVA	**xxx**	**xxx**

Sumber : (IAI, 2016)

NERACA 1					
PER 31 AGUSTUS 2023 2					
PT SYAFIRA JAYA SENTOSA 3					
NO	**AKTIVA** 4	**2023**	**NO**	**PASSIVA**	**2023** 16
I	**AKTIVA LANCAR**		**III**	**PASSIVA LANCAR**	
	Kas 5	20,000.00		Omset penjualan	47,213.00 17
	Piutang usaha 6	-		Penjualan Lainnya	- 18
	Persediaan Barang 7	10,000.00			
		30,000.00 8			**47,213.00** 19
II	**AKTIVA TETAP** 9		**IV**	**MODAL SENDIRI**	20
	Mesin 10	20,000.00		Modal Dasar	200,000.00 21
	Perlengkapan 11	20,000.00		Modal Ditempatkan	50,000.00 22
	peralatan 12	140,000.00		Modal Disetor	50,000.00 23
	akumulasi penyusutan 13	157,213.00		Cadangan	20,000.00 24
		337,213.00 14			**320,000.00** 25
	TOTAL AKTIVA	**367,213.00** 15		**TOTAL PASSIVA**	**367,213.00** 26

Sumber : PT Syafira Jaya Sentosa

Dapat dilihat pada data gambar IV - 3 diatas Neraca PT. Syafira Jaya Sentosa belum sesuai dengan SAK EMKM, seharusnya Neraca diubah menjadi laporan posisi keuangan dan dibuat menurun akan tetapi PT. Syafira Jaya Sentosa dibuat menjadi 2 kolom dan dapat dijelaskan berikut ini :

a. Point 1 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM seharusnya diisi dengan nama perusahaan yaitu entitas. Namun, pada neraca PT. Syafira Jaya Sentosa tidak sesuai karena diisi dengan nama laporan.
b. Point 2 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM seharusnya diisi dengan nama laporan. Namun, pada neraca PT. Syafira Jaya Sentosa tidak sesuai karena diisi dengan tahun periode.
c. Point 3 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM diisi dengan tahun periode. Namun, pada neraca PT. Syafira Jaya Sentosa tidak sesuai karena diisi dengan nama perusahaan.
d. Point 4 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang diisi dengan aset lancar dan 2 tahun periode (periode berjalan dan periode sebelumnya). Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan aset lancar dan tahun berjalan aset lancar hanya saja perlu ditambahkan periode tahun sebelumnya.

e. Point 5 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang diisi dengan kas dan setara kas. Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan kas.

f. Point 6 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM aset lancar diisi dengan piutang usaha. Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan piutang usaha.

g. Point 7 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM aset lancar diisi dengan persediaan barang dagang. Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan persediaan barang.

h. Point 8 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM aset lancar diisi dengan total aset lancar. Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan total aset lancar.

i. Point 9 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM diisi aktiva tetap. Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan aktiva tetap.

j. Point 10 : Pada point ini PT. Syafira Jaya Sentosa mencatat akun Mesin, dimana PT. Syafira Jaya Sentosa telah melakukan transaksi atas pembelian mesin untuk kebutuhan operasionalnya. Namun, PT. Syafira Jaya Sentosa mencatat secara terpisah dari akun peralatan.

k. Point 11 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM aktiva tetap tidak memasukan akun perlengkapan karena akun tersebut termasuk dalam aktiva lancar yang merupakan barang habis

terpakai. Namun, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan akun perlengkapan.

l. Point 12 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM aktiva tetap diisi dengan peralatan. Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan peralatan.

m. Point 13 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM aktiva tetap diisi dengan akumulasi penyusutan. Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan akumulasi penyusutan.

n. Point 14 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM aktiva tetap diisi dengan total aktiva tetap. Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan total aktiva tetap.

o. Point 15 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM diisi dengan penjumlahan antara aktiva lancar dan juga aktiva tetap. Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan total aktiva.

p. Point 16 : Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM diisi dengan nama akun liabilitas jangka pendek. Namun, pada neraca PT. Syafira Jaya Sentosa tidak sesuai karena diisi dengan pasiva lancar.

q. Point 17 : Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM akun omset penjualan tidak dimasukan kedalam laporan keuangan tetapi dicatat pada laporan laba rugi. Namun, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan akun omset penjualan.

r. Point 18 : Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM akun penjualan lainnya tidak dimasukan kedalam laporan keuangan tetapi dicatat pada laporan laba rugi. Namun, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan akun penjualan lainnya,

s. Point 19 : Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM Utang usaha adalah salah satu dari akun pasiva. Karena, pasiva merupakan kewajiban yang harus dibayar atau dilunasi oleh perusahaan. Namun, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan total pasiva lancar hal ini tidak sesuai karena menghitung total omset penjualan dan penjualan lainnya yang merupakan suatu pendapatan bukan kewajiban yang dibayarkan.

t. Point 20 : Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM terdapat akun ekuitas. Namun, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa point 20 diisi dengan modal sendiri, karena PT. Syafira Jaya Sentosa merupakan sebuah unit usaha PT Perseorangan.

u. Point 21 - 25 : Pada neraca PT. Syafira Jaya Sentosa diisi dengan Modal dasar, Modal disampaikan, Modal disetor, Cadangan, Total Modal sendiri sesuai dengan SAK EMKM.

v. Point 26 : Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM diisi dengan Total pasiva. Maka, neraca PT. Syafira Jaya Sentosa sudah sesuai karena diisi dengan total pasiva.

Tabel IV - 2

Laporan Pendapatan PT. Syafira Jaya Sentosa Bulan Agustus Tahun 2023

NO	TANGGAL TRANSAKSI	PEMASUKAN	PENGELUARAN			
		PENJUALAN	DISTRIBUSI	BHPP	PROMOSI	BONUS
1	Monday, August 1, 2023	1672	4.00	542.00		26.00
2	Tuesday, August 2, 2023	1710	4.00	524.00		26.00
3	Wednesday, August 3, 2023	1625	4.00	410.00		26.00
4	Friday, August 5, 2023	1521	4.00	482.00		26.00
5	Saturday, August 6, 2023	1591	4.00	464.00		
6	Sunday, August 7, 2023	1605	4.00	485.00		
7	Monday, August 8, 2023	1569	4.00	485.00	10	26.00
8	Tuesday, August 9, 2023	1540	4.00	435.00		
9	Wednesday, August 10, 2023	1640	4.00	472.00		
10	Thursday, August 11, 2023	1653	4.00	477.00		
11	Friday, August 12, 2023	1607	4.00	477.00		
12	Saturday, August 13, 2023	1670	4.00	485.00	10	26.00
13	Sunday, August 14, 2023	1504	4.00	482.00		
14	Monday, August 15, 2023	1590	4.00	492.00		26.00
15	Tuesday, August 16, 2023	1534	4.00	463.00		26.00
16	Wednesday, August 17, 2023	1567	4.00	486.00		
17	Thursday, August 18, 2023	1602	4.00	487.00		26.00
18	Friday, August 19, 2023	1528	4.00	432.00		26.00
19	Saturday, August 20, 2023	1546	4.00	512.00		
20	Sunday, August 21, 2023	1604	4.00	432.00		
21	Monday, August 22, 2023	1648	4.00	432.00	57	26.00
22	Tuesday, August 23, 2023	1490	4.00	432.00	3	26.00
23	Wednesday, August 24, 2023	1395	4.00	442.00		26.00
24	Thursday, August 25, 2023	1553	4.00	444.00		
25	Friday, August 26, 2023	1410	4.00	452.00		26.00
26	Saturday, August 27, 2023	1528	4.00	464.00		
27	Sunday, August 28, 2023	1569	4.00	437.00	33	26.00
28	Monday, August 29, 2023	1581	4.00	492.00	15	26.00
29	Tuesday, August 30, 2023	1659	4.00	482.00	18	26.00
30	Wednesday, August 31, 2023	1635	4.00	440.00	30	26.00

Sumber : PT. Syafira Jaya Sentosa, 2023

Dapat dilihat pada tabel IV – 2 diatas, bahwa PT. Syafira Jaya Sentosa membuat laporan pendapatan berupa pemasukan dan pengelaran harian yang kemudian dijadikan perbulan, Akan tetapi, laporan pendapatan diubah menjadi laporan arus kas agar lebih rinci dalam menyusun pedapatan dan pengeluaran. Namun, hal tersebut masih tidak sesuai dengan SAK EMKM karena seharusnya PT. Syafira Jaya Sentosa membuat catatan atas laporan keuangan agar sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan SAK EMKM.

Hasil wawancara dengan Ibu Susi selaku pemilik PT. Syafira Jaya Sentosa alasan PT. Syafira Jaya Sentosa menyusun laporan pendapatan dengan tujuan utama untuk menentukan besarnya pendapatan serta untuk memonitor profit dan keuntungan dari setiap produksi. Pencatatan ini perlu dilakukan setiap hari agar dapat melihat peningkatan atau penurunan usaha, serta untuk mengetahui deskripsi atau surplus dari setiap produk yang dihasilkan. Dari pendapatan yang diperoleh, sebagian akan dialokasikan untuk produksi dan sebagian lainnya untuk membayar gaji karyawan. Namun, PT. Syafira Jaya Sentosa masih belum mencatat semua laporan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Hasil penelitian ini mendukung teori entitas yang menekankan bahwa bisnis harus memfokuskan diri pada keberlangsungan usaha dan menyediakan informasi keuangan yang relevan bagi pemilik ekuitas. Tujuannya adalah untuk memenuhi persyaratan hukum dan menjaga hubungan yang baik dengan pemegang ekuitas, sehingga memudahkan dalam memperoleh dana di masa mendatang. Konsep ini berlaku untuk

berbagai jenis entitas, termasuk firma, perusahaan perseorangan, korporasi (baik perseroan maupun non-perseroan), serta perusahaan kecil dan besar.

Teori entitas usaha memiliki peran penting dalam mengatur siklus keuangan dalam menjalankan sebuah usaha, karena membantu menghindari masalah dalam pengelolaan keuangan. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dapat menyebabkan kesulitan di masa mendatang, seperti tidak mengetahui keuntungan yang diperoleh dan tidak memahami perkembangan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan teori entitas usaha pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode fenomenologi. Penelitian ini bersumber pada data numerik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, namun lebih berfokus pada wawancara, interaksi langsung, serta pengumpulan dokumen (foto dan rekaman). Setting dan lokasi penelitian ini adalah pelaku UMKM PT. Syafira Jaya Sentosa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunianti et al., (2023) dari sepuluh UMKM di Kabupaten Batang yang menerapkan SAK EMKM secara eksklusif, hanya UMKM Ash Shofwa Hijab yang melakukannya. Sembilan UMKM lainnya belum melaksanakan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, karena pemilik usaha hanya mencatat pengeluaran dan pendapatan secara sederhana dalam buku catatan. Kendala-kendala dalam penerapan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM termasuk persepsi para pelaku UMKM yang merasa bahwa laporan keuangan tersebut tidak terlalu penting, kesulitan dalam

penerapannya, kurangnya sosialisasi, dan pengawasan dari pemerintah dan lembaga UMKM.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurni & Wardayani, (2023) UMKM Keripik Barokah tidak secara akurat melaporkan status keuangannya dalam laporan keuangan. Beberapa pemilik usaha lebih memilih menggunakan praktik dan informasi yang sudah ketinggalan zaman dalam pembukuan mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemantauan dan dorongan eksternal dari pemerintah dan instansi terkait, serta keterbatasan basis pelanggan yang kecil.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uno et al., (2019) Rumah Karawo belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh pandangan bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai standar tidak dianggap penting. Kendala lainnya meliputi absennya orang yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan bantuan dana dari Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Gorontalo yang tidak mengharuskan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan PT. Syafira Jaya Sentosa belum sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang disusun oleh PT. Syafira Jaya Sentosa terdiri atas Laporan Laba Rugi, Neraca dan Laporan Pendapatan yang disusun hanya secara bulanan belum tahunan, sedangkan menurut SAK EMKM laporan keuangan UMKM terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan dan disusun secara tahunan. Secara rinci dijabarkan sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi PT. Syafira Jaya Sentosa tidak mencantumkan harga pokok penjualan dalam laporan laba ruginya, sehasusnya laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM dicantumkan harga pokok penjualan untuk menghitung laba kotor dari penjualan. PT. Syafira Jaya Sentosa hanya mencantumkan hasil penjualan yang dikurangi dengan beban beban pokok penjualan dan beban umum penjualan. Seharusnya juga ada pemisahan antara beban operasional dengan beban produksi. PT. Syafira Jaya Sentosa juga tidak mencatat laporan laba rugi-nya dalam periode per tahun, hanya mencatat dalam periode per bulan.
2. Neraca PT. Syafira Jaya Sentosa seharusnya dibuat dengan nama laporan posisi keuangan. PT. Syafira Jaya Sentosa masih menyusun

dengan periode perbulan tidak disusun secara periode tahunan, penyusunan Neraca PT. Syafira Jaya Sentosa juga masih menyamping atau tidak menurun.

3. Laporan Pendapatan atau dapat di ubah menjadi laporan arus kas PT. Syafira Jaya Sentosa berupa pemasukan dan pengelaran harian yang kemudian dijadikan perbulan, namun hal tersebut tidak sesuai dengan SAK EMKM karena seharusnya PT. Syafira Jaya Sentosa membuat catatan atas laporan keuangan agar sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan SAK EMKM.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

a PT. Syafira Jaya Sentosa

Berdasarkan temuan diatas, penulis berharap PT. Syafira Jaya Sentosa dapat meningkatkan penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. PT. Syafira Jaya Sentosa selain menyusun laporan keuangan secara bulanan juga menyusun laporan keuangan secara tahunan sesuai SAK EMKM. Selain itu Laporan laba rugi PT. Syafira Jaya Sentosa sama seperti Neraca yakni menyusun laporan keuangan secara bulanan juga menyusun laporan keuangan secara tahunan sesuai SAK EMKM, selain itu disusun secara 2 periode (periode berjalan dan periode sebelumnya) dan dicantumkan harga pokok penjualan untuk menghitung laba kotor dari penjualan serta ada pemisahan antara beban operasional dengan beban produksi. Neraca dirubah menjadi laporan posisi keuangan dan disusun secara 2 periode

(periode berjalan dan periode sebelumnya). PT. Syafira Jaya Sentosa telah menyusun laporan pendapatan namun akan lebih rnci jika diubah menjadi laporan aruskas dan sebaiknya juga menyusun Catatan atas Laporan Keuangan agar sesuai SAK EMKM.

b Bagi pelaku UMKM

UMKM perlu mematuhi SAK EMKM untuk memastikan transparansi dan standar dalam pencatatan keuangan, yang membantu memudahkan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Kepatuhan ini juga memenuhi persyaratan hukum, meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha, dan meningkatkan kredibilitas di mata investor, mitra bisnis, serta pelanggan. Selain itu, mengikuti SAK EMKM memungkinkan UMKM untuk secara rutin mengevaluasi kinerja finansial mereka, sehingga dapat merencanakan strategi pertumbuhan yang lebih baik.

5.2.2 Saran Peneliti Selanjutnya

Menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penelitian ini serta keterbatasan waktu dalam proses penelitian sehingga peneliti berharap penelitian ini bisa berkembang kembali. penulis menyarankan agar lebih memperluas bidang usaha UMKM, tidak hanya meneliti pada bidang usaha kuliner saja dan tidak hanya berfokus pada 1 unit usaha saja atau bisa meneliti UKM yang ada di Kota Cirebon agar hasil yang didapat bisa lebih representative dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Baktika, N. L. S. U., Saputra, I. M. D., & Suwintana, I. K. (2022). "Analysis of Implementati on of FinancialAcc ounting Standards for Micro, Smalland Medium Entities in the Preparation of Financial Statements inMSME Ernov Bali." *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax, Vol. 5, No*, page 161-165. https://doi.org/https://doi.org/10.31940/jasafint.v5i2.161-165

DKUKMPP. (2023). *Data Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Cirebon*. Data.Cirebonkota.Go.Id. https://data.cirebonkota.go.id/organisasi/skpd/233

Hetika, & Nurul, M. (2018). "Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan." *JURNAL BISNIS TERAPAN, Volume 02*, 81–104. https://doi.org/https://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1089

IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntansi Indonesia. https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf

Jaya, I. M. L. M. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.

Kementrian Koperasi dan UKM. (2023a). *Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Binaan Berdasarkan Jenis Usaha di Jawa Barat*. Opendata.Jabarprov.Go.Id. https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-binaan-berdasarkan-jenis-usaha-di-jawa-barat

Kementrian Koperasi dan UKM. (2023b). *Proyeksi Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Opendata.Jabarprov.Go.Id. https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/proyeksi-jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat

Kurni, A., & Wardayani. (2023). "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAKEMKM) Dan Financial Technology Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Keripik Barokah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, Volume 12.*, Hal 226-239. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/equili.v12i2.1571

Lestari, W. S., & Priyadi, M. P. (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK–ETAP Pada UMKM." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.6 No.1*, 1–20. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1691

Maps. (2024). *Lokasi PT Syafira Jaya Sentosa*. Diakses 26 Mei 2024. https://maps.app.goo.gl/VX8ThpRVopLCPhPv5

Rizka, I. A., & Agus, S. (2023). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM (Pada UMKM Di Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya)." *Sustainable Jurnal Akuntansi, 3 no.*, P 216-233. https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.492

Samsu. (2017). *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Rusmin (Ed.)). Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA). file:///C:/Users/Mahen/Downloads/Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,.pdf

Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 7 No.*, Hal. 3877-3898. https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.24891

Wekke, I. S., Habe, S., Aris, & Khalifah, R. (2019). *Metode Penelitian Sosial* (oktober 20). gawe buku.

Wulandari, R. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*. https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2197371

Yunianti, E., Mahanani, S., & Retnoningsih, S. (2023). "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Di Kabupaten Batang." *Journal of Accounting and Finance, Vol. 2 No.*, 9–16. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/jafin.v2i1.8272

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi Pra Penelitian

Gambar 1

Gambar 2

Pada gambar 1 peneliti sedang melakukan wawancara dengan pemilik PT Syafira Jaya Sentosa, kemudian pada gambar 2 selaku pemilik PT Syafifa Jaya Sentosa yaitu Ibu Susi.

Gambar 4

Pada gambar 3 diatas karyawan PT Syafira Jaya Sentosa sedang melakukan penjualan di Outlet nya.

Lampiran 2Hasil wawancara pra penelitian

1. Pertanyaan : Bagaimana pemahaman pemilik terkait penyajian laporan Keuangan yang ada di PT Syafira Jaya Sentosa ?

   Jawaban : Saya sendiri sudah menyusun laporan keuangan secara rutin setiap bulannya, bahkan dari usaha saya di buat. Tapi, ya masih saderhana vuma pemasukan dan pengeluaran saja dulu sih. Terus juga di lakuinnya

manual di buku ga pake laptop.

2. Pertanyaan : Seberapa pentingnya laporan keuangan bagi PT Syafira Jaya Sentosa ?

Jawaban : sangat penting dong, apalagi pas pengen dibutuhkan secara mendadak untuk keperluan tertentu terus juga ini kan untuk mengetahui kondisi keuangan yang harus di handle dengan cepat. Laporan keuangan juga sebagai acuan untuk investasi pembelian alat produksi dan investasi jangka panjang untuk memperluas bidang usaha

3. Pertanyaan : Apa saja sistem yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan yang dilakukan PT Syafira Jaya Sentosa?

Jawaban : karena sistemnya masih manual jadi belum ada sistem aplikasi khusus untuk mencatat laporan keuangan masih menggunakan buku.

4. Pertanyaan : Apakah keuangan pribadi dan keuangan usaha dipisahkan ?

Jawaban : Alhamdulilah untuk sekarang sudah di pisah, karena dulu sebelum jadi PT masih di gabung tuh. Jadi, ya semua anggaran ga teratur. Sekarang sih keuangan pribadi sama usaha itu dipisahkan supaya kebutuhan rumah tangga dengan kebutuhan usahanya tidak tercampur dan

memudahkan untuk mengetahui sejauhmana perkembangan usaha kita

5. Pertanyaan : Bagaimana penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan PT Syafira Jaya Sentosa?

Jawaban : Disini bikin Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Pendapatan yang di catat setiap harinya mas, tapi kalo CALK belum buat. Disini juga saya hanya pakai Standar yang saya ketahui saja, karena kalo saya mengajukan Dana ke bank atau sebagai laporan itu tidak ada masalah.